



Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Syariah Ternate Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Muhammad Ridwan¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ternate

* Corresponding author

Alamat E-mail: r2ridwanpachana@iain-terbate.ac.id

Nama Penulis: Muhammad Ridwan

INFO ARTIKEL

Article history

Diterima : 1 Maret 2024

Direvisi : 6 Mei 2024

Dipublikasi : 30 Juni 2024

Kata Kunci

Persepsi kognitif

Persepsi konatif

UMKM syariah

Teori Kognitif

Teori Self-Determination

Kualitas laporan keuangan

DOI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pelaku UMKM syariah terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber data. Persepsi kognitif pelaku UMKM syariah, yang didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi syariah, memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif pada kualitas laporan keuangan. Persepsi konatif UMKM syariah, yang didasarkan pada niat dan tindakan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif pada kualitas laporan keuangan. Jika menggabungkan dua fenomena persepsi kognitif dan persepsi konatif pelaku UMKM syariah berpengaruh signifikan dengan arah positif pada kualitas laporan keuangan. Ketika pelaku UMKM syariah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang akuntansi, mereka mampu menyesuaikan dan mengintegrasikan informasi baru dengan skema kognitif yang sudah ada, sehingga meningkatkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas hal ini sesuai dengan Teori Kognitif. Selain itu, Teori Self-Determination menekankan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi perilaku. Ketika pelaku UMKM syariah memiliki niat dan tindakan menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah dan menyusun laporan keuangan yang akurat, maka lebih cenderung mengambil tindakan yang konsisten. Adapun keterbaharuan dari penelitian ini menyoroti secara spesifik tentang akuntansi syariah, yang belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks UMKM.

This research aims to analyze the influence of sharia MSME actors' perceptions on the quality of financial reports. This research uses a quantitative approach by using a questionnaire as a data source. The cognitive perception of sharia MSME actors, which is based on knowledge and understanding of sharia accounting, has a significant positive influence on the quality of financial reports. The conative

perception of sharia MSMEs, which is based on intentions and actions, has a significant positive influence on the quality of financial reports. If you combine the two phenomena of cognitive perception and conative perception of sharia MSME actors, it has a significant positive effect on the quality of financial reports. When sharia MSMEs improve their understanding and knowledge of accounting, they are able to adapt and integrate new information with existing cognitive schemes, thereby increasing their ability to make quality financial reports. This is in accordance with cognitive theory. In addition, self-determination theory emphasizes that intrinsic and extrinsic motivation influence behavior. When sharia MSME actors have the intention and action of running a business in accordance with sharia principles and preparing accurate financial reports, they are more likely to take consistent action. The novelty of this research specifically highlights sharia accounting, which has not been studied in depth in the context of MSMEs.

1. Pendahuluan

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia (Rochman, 2021). UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat kelas menengah ke bawah (Hamzah, 2019). UMKM mempunyai peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Rochman, 2021). UMKM memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sebagian besar tenaga kerja (Hamzah, 2019). Namun, di balik kontribusinya yang besar, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah masalah pengelolaan keuangan (Rochman, 2021). Pengelolaan keuangan meliputi pemanfaatan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Munculnya persoalan pengelolaan keuangan dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan. Karena, peran keuangan mengambil peranan penting dan krusial sebagai jantung dari penggerak aliran bisnis (Ridwan et al., 2023), pelaku UMKM perlu memahami bahwa pengelolaan keuangan yang efektif menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk menentukan kinerja dan keberlanjutan usaha. UMKM menghadapi tantangan besar dalam hal ini, yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.

Penyajian informasi keuangan yang berkualitas dalam laporan keuangan sangat penting bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat, memastikan pilihan yang efisien dan meningkatkan kepastian dalam proses pengambilan keputusan. Peran informasi keuangan dapat memberikan pandangan menyeluruh tentang kondisi kesehatan bisnis (Ridwan et al., 2024). Penerapan akuntansi dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan (Sudirman, 2022). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh persepsi dari pengguna (Hanum, 2013). Keberhasilan usaha kecil tergantung dari persepsi yang dipahami oleh pengguna informasi akuntansi, informasi akuntansi mampu menjamin peningkatan keberhasilan usaha. Kemudian, kualitas laporan keuangan oleh pelaku UMKM dipengaruhi dari persepsi dari penyedia laporan keuangan (Hanum, 2013). Dalam konteks ini, persepsi pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan.

Persepsi pelaku UMKM mengenai informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, pemahaman, niat dan tindakan terhadap pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha. Persepsi berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman dapat dikategorikan sebagai persepsi kognitif, sedangkan untuk niat dan tindakan dapat dikategorikan sebagai perspektif konatif. Pengetahuan dan pemahaman memegang peranan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan, terbukti dari berbagai penelitian. Penelitian (Prakoso et al., 2024) menyoroti bahwa pengetahuan akuntansi berdampak signifikan terhadap nilai informasi dan kualitas laporan keuangan daerah. Demikian pula (Dhevindy Damayanti et al., 2023) menemukan bahwa persepsi pemilik mengenai tujuan laporan keuangan dan pemahaman akuntansi berdampak pada kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, (Zulfikar, R., & Astuti, 2023) pemahaman yang baik dari pemilik UMKM terhadap akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, penekanan pada tingkat pendidikan dan latar belakang yang baik dapat berdampak positif terhadap pemahaman UMKM dalam membuat dan menyusun laporan keuangan, yang pada akhirnya ini dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan (Astriwati et al., 2024). Pengetahuan akan akuntansi dapat memberi dampak positif pada kualitas laporan keuangan (Aisyah, 2023). Temuan-temuan ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya pengetahuan dan pemahaman dalam memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan. Selain itu, ada penekanan penting bahwa pengetahuan dan pemahaman dapat meningkatkan standar pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Ayulina Oktaviranti & Muhammad Iqbal Alamsyah, 2023) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tidak memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Anggapan bahwa persepsi pelaku UMKM tidak memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM memiliki pandangan tertentu tentang pentingnya laporan keuangan, pandangan tersebut tidak secara langsung meningkatkan atau memperbaiki kualitas laporan yang mereka buat.

Jika dihubungkan dengan Teori Kognitif Jean Piaget menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan dibangun melalui proses adaptasi yang melibatkan asimilasi dan akomodasi (Rabindran, R., & Madanagopal, 2020). Ketika pelaku UMKM syariah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang akuntansi, mereka mampu menyesuaikan dan mengintegrasikan informasi baru dengan skema kognitif yang sudah ada, sehingga meningkatkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. Pengetahuan dan pemahaman memainkan peran penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan, karena keduanya penting untuk mematuhi standar akuntansi dan menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Pengetahuan dan pemahaman, yang diwakili oleh faktor-faktor seperti leverage, profitabilitas, kepemilikan, dan struktur tata kelola, berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan manufaktur (Nugroho, M, A, S., Hidayah, M, 2023).

Selain itu, Niat dan tindakan memainkan peran penting untuk menentukan kualitas laporan keuangan. Niat dan tindakan para profesional dan manajer akuntansi memainkan peran penting menentukan kualitas laporan keuangan, seperti yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi Hungaria di pendidikan tinggi (Pobrić, 2022). Niat dan tindakan merupakan faktor penentu kualitas pengendalian internal atas sistem pelaporan keuangan (Pobrić, 2022). Pada akhirnya, kualitas pelaporan keuangan sangat penting bagi pelaku pasar, dan sangat bergantung pada niat dan tindakan mereka yang terlibat dalam proses pelaporan (Anto & Yusran, 2023).

Namun, ada perbedaan dari Niat dan tindakan tidak disebutkan secara eksplisit sebagai faktor penentu kualitas laporan keuangan (Tullah & Farhan, 2023). Selain itu, Teori Self-Determination menekankan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi perilaku (Deci, E. L., & Ryan, 1985). Ketika pelaku UMKM syariah memiliki motivasi intrinsik untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah dan menyusun laporan keuangan yang akurat, maka lebih cenderung mengambil tindakan yang konsisten dengan tujuan tersebut.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi pelaku UMKM syariah mengenai kualitas laporan keuangan masih terbatas. Padahal, dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, maka perlu ada pemahaman mendalam bagaimana persepsi pelaku UMKM syariah terhadap kualitas laporan keuangan menjadi sesuatu yang semakin penting. Selain itu, penting untuk meneliti bagaimana pemahaman dan aplikasi nilai-nilai syariah dalam akuntansi mempengaruhi persepsi dan tindakan UMKM syariah menyusun laporan keuangan. Hal ini penting karena dalam akuntansi syariah, aspek etika dan moral memiliki peran yang sangat dominan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi wawasan yang lebih baik dan komprehensif tentang pentingnya persepsi yang baik dalam konteks UMKM syariah, serta bagaimana hal ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh persepsi pelaku UMKM syariah terhadap kualitas laporan keuangan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis terkait peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM syariah di Indonesia.

Penelitian yang digagas ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari pelaku UMKM syariah di Kota Ternate. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi kognitif dan konatif terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga, diajukanlah hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengaruh Persepsi Kognitif Pelaku UMKM Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2: Pengaruh Persepsi Konatif Pelaku UMKM Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3: Pengaruh Persepsi Kognitif dan Konatif Pelaku UMKM Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas dari laporan keuangan UMKM syariah, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang lebih baik di kalangan pelaku usaha.

2. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di Kota Ternate yang terletak di provinsi Wilayah Maluku Utara yang berlangsung pada tahun 2024. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah para pelaku UMKM dengan jumlah perdagangan 9161, industri 28336 dan jasa 1818 dengan total 39.315 (BPS Kota Ternate, 2023). Karena secara data jumlah UMKM Syariah di Kota Ternate belum dapat diketahui, maka penetapan sampel menggunakan kategori *non-probability sampling* dengan menggunakan asas *quota sampling*. Teknik penarikan sampel, di mana peneliti menetapkan jumlah tertentu (quota) untuk berbagai kategori atau strata dalam populasi, dan kemudian memilih sampel sesuai dengan quota tersebut (Babbie, 2020). Ini

memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa sampel memiliki jumlah yang diinginkan dalam kategori tertentu, meskipun populasi keseluruhan jauh lebih besar. Sehingga *Quota sampling* yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM syariah. Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan diperlukan sumber data dari para responden dalam hal ini para pelaku UMKM syariah yang menggunakan data primer berupa kuesioner. Karena menggunakan pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai sumber data sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

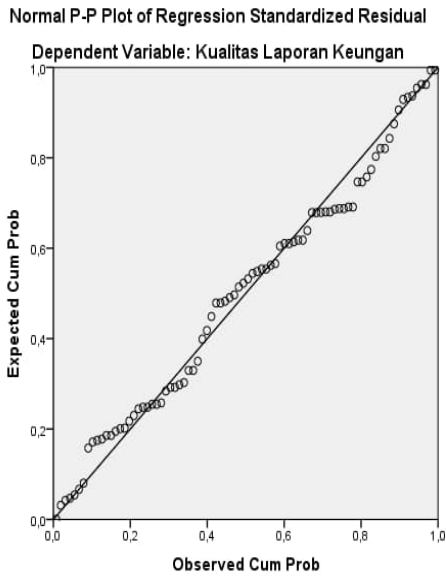
Data diukur menggunakan skala likert 1-5 yang kemudian dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 26 seperti uji kualitas data meliputi validitas dan reliabilitas. Setelah aspek kualitas validitas dan reliabilitas terpenuhi maka akan dilakukan pengujian selanjutnya. Pengujian selanjutnya meliputi asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Terakhir dilakukan pengujian hipotesis untuk dapat memberi gambaran tentang persoalan yang diangkat dalam penelitian ini seperti uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test).

3. Hasil

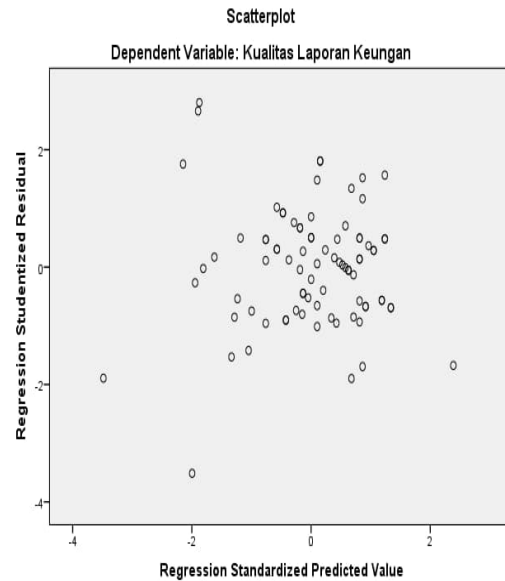
Penelitian yang dilaksanakan di Kota Ternate ini menggunakan responden sebanyak 84 pelaku UMKM syariah, diantara 100 kuesioner yang telah didistribusikan. Responden yang dipilih dalam penelitian ini merupakan UMKM yang telah menerapkan prinsip syariah dalam operasional usahanya. Proses penyebaran kuesioner dimulai dari awal januari 2024.

Nilai *mean* untuk kualitas laporan keuangan adalah 3.8229 dengan standar deviasi 0.46860, menunjukkan bahwa secara umum, pelaku UMKM syariah memiliki kualitas laporan keuangan yang cukup baik, dengan sedikit variasi di antara responden. Nilai *mean* untuk persepsi kognitif UMKM adalah 4.1429 dengan standar deviasi 0.30298, menunjukkan bahwa pelaku UMKM syariah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang sangat baik tentang akuntansi syariah, dengan konsistensi yang tinggi di antara responden. Sementara itu, nilai *mean* untuk persepsi konatif UMKM adalah 4.0729 dengan standar deviasi 0.32596, menunjukkan bahwa niat dan tindakan pelaku UMKM syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah cukup baik dan konsisten. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM syariah di Kota Ternate memiliki persepsi yang baik mengenai kualitas laporan keuangan, didukung oleh pengetahuan yang baik dan niat serta tindakan yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah.

Jika dilihat dari kualitas data, nilai validitas menunjukkan bahwa nilai r-tabel adalah 0,181. Nilai r-hitung terendah sebesar 0,207 menunjukkan bahwa semua pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini valid, karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Sedangkan untuk reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* terendah sebesar 0,673 menunjukkan bahwa data tersebut reliabel. Artinya, instrumen yang digunakan pada penelitian ini konsisten dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian asumsi klasik.



Gambar 1. Uji Normalitas
 Sumber: Data olah SPSS 26 (2024)



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan. Selain itu, *scatterplot* yang menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak tanpa pola yang jelas mengindikasikan tidak adanya heterokedastisitas, sehingga model ini valid untuk memprediksi kualitas laporan keuangan. Nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 untuk persepsi kognitif dan konatif UMKM menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi, sehingga data dapat digunakan. Dengan memenuhi semua asumsi klasik, penelitian ini siap untuk uji hipotesis lebih lanjut.

Hasil uji menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa output *Coefficients* menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, sementara output ANOVA menunjukkan hubungan keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,861	,713		2,612	,012
1 Kognitif UMKM	,667	,129	,431	5,194	,000
Konatif UMKM	,718	,119	,500	6,026	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data olah SPSS 26 (2024)

Tabel 2. Uji SimultanANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,097	2	4,044	32,318	,000 ^b
	Residual	10,148	81	,125		
	Total	18,235	83			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Konatif UMKM, Kognitif UMKM

Sumber: Data olah SPSS 26 (2024)

a. Pengaruh Persepsi Kognitif Pelaku UMKM Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel persepsi kognitif pelaku UMKM syariah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dimana pengaruh yang ditunjukkan bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan persepsi kognitif yang dilandasi oleh pengetahuan dan pemahaman dapat memberi dampak positif pada kualitas laporan keuangan. Dapat diartikan bahwa ketika persepsi kognitif UMKM syariah mengalami peningkatan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena para pemilik UMKM syariah memahami pentingnya kualitas laporan keuangan bagi peningkatan usahanya. Perlunya pemahaman dan pengetahuan yang lebih mengenai pengelolaan keuangan bisnis, diperlukan untuk menilai kesehatan dan perkembangan bisnis dengan lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu bahwa pengetahuan dan pemahaman memegang peranan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Penelitian (Prakoso et al., 2024) menyoroti bahwa pengetahuan akuntansi berdampak signifikan terhadap nilai informasi dan kualitas laporan keuangan daerah. Demikian pula (Dhevindy Damayanti et al., 2023) menemukan bahwa persepsi pemilik terhadap tujuan laporan keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Selain itu, (Zulfikar, R., & Astuti, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman pemilik akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sehingga berujung pada peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, (Astriwati et al., 2024) menekankan bahwa tingkat pendidikan dan latar belakang memiliki dampak positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Studi pada UMKM di Wilayah Medan Deli dan UMKM kuliner di Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Aisyah, 2023).

b. Pengaruh Persepsi Konatif Pelaku UMKM Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel persepsi konatif pelaku UMKM syariah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dimana pengaruh yang ditunjukkan bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan persepsi konatif yang

dilandasi oleh niat dan tindakan dapat memberi dampak positif pada kualitas laporan keuangan. Dapat diartikan bahwa ketika persepsi konatif UMKM syariah mengalami peningkatan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena para pemilik UMKM syariah memahami pentingnya kualitas laporan keuangan bagi peningkatan usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pobrić, 2022) niat dan tindakan para profesional dan manajer akuntansi memainkan peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Niat dan tindakan merupakan faktor penentu kualitas pengendalian internal atas sistem pelaporan keuangan (Anto & Yusran, 2023). Kualitas pelaporan keuangan sangat penting bagi pelaku pasar, dan sangat bergantung pada niat dan tindakan mereka yang terlibat dalam proses pelaporan.

c. Pengaruh Persepsi Kognitif dan Konatif Pelaku UMKM Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, jika menghubungkan kedua variabel menunjukkan bahwa variabel persepsi kognitif dan variabel persepsi konatif pelaku UMKM syariah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dimana pengaruh yang ditunjukkan bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan persepsi kognitif dan persepsi konatif dapat memberi dampak positif pada kualitas laporan keuangan. Maka, dapat diartikan bahwa ketika persepsi kognitif dan persepsi konatif UMKM syariah mengalami peningkatan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena keduanya berkontribusi secara signifikan terhadap pengetahuan, pemahaman, niat dan tindakan dalam praktik akuntansi yang lebih baik.

Persepsi kognitif berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang suatu hal. Konteks UMKM syariah, peningkatan persepsi kognitif berarti pelaku usaha memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, pentingnya laporan keuangan, dan cara menyusun laporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sedangkan, persepsi konatif berkaitan dengan aspek niat dan tindakan. Peningkatan persepsi konatif berarti pelaku UMKM syariah lebih berniat untuk menerapkan pengetahuan akuntansi mereka dalam praktik sehari-hari dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang baik.

Teori Kognitif Jean Piaget menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan dibangun melalui proses adaptasi yang melibatkan asimilasi dan akomodasi (Rabindran, R., & Madanagopal, 2020). Ketika pelaku UMKM syariah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang akuntansi, mereka mampu menyesuaikan dan mengintegrasikan informasi baru dengan skema kognitif yang sudah ada, sehingga meningkatkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, Teori Self-Determination menekankan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi perilaku (Deci, E. L., & Ryan, 1985). Ketika pelaku UMKM syariah memiliki motivasi intrinsik untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menyusun laporan keuangan yang akurat, maka lebih cenderung mengambil tindakan yang konsisten dengan tujuan tersebut.

Penelitian ini berhubungan erat dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Hanum, 2013) menunjukkan bahwa persepsi UMKM atas informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dari penelitian (Ayulina Oktaviranti & Muhammad Iqbal Alamsyah, 2023) yang menyatakan

bahwa persepsi pelaku UMKM tidak memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Kesimpulan

Persepsi kognitif pelaku UMKM syariah, yang didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi syariah, memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan pentingnya laporan keuangan secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai akuntansi syariah mendorong pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan lebih akurat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Persepsi konatif pelaku UMKM syariah, yang didasarkan pada niat dan tindakan, juga memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan. Peningkatan niat untuk menerapkan pengetahuan akuntansi dan tindakan yang diambil untuk menyusun laporan keuangan yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa niat dan tindakan untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta upaya nyata dalam menyusun laporan keuangan berkualitas sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM syariah. Kedua variabel persepsi kognitif dan konatif secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kombinasi pemahaman yang baik tentang akuntansi syariah dan motivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik sehari-hari menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Peningkatan pada kedua variabel ini akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena pelaku UMKM syariah memiliki pengetahuan yang memadai dan termotivasi untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar.

Penelitian ini menggunakan metode survei atau kuesioner yang mungkin memiliki bias responden. Sehingga, penelitian di masa depan dapat menggunakan metode campuran dengan menambahkan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang persepsi UMKM syariah. Sampel yang digunakan terbatas pada wilayah geografis tertentu dengan jumlah tertentu. Sehingga, penelitian selanjutnya bisa memperluas jangkauan sampel ke berbagai daerah untuk mendapatkan hasil yang lebih *generalizable*. Penelitian ini hanya fokus pada persepsi kognitif dan konatif tanpa mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti dukungan dari lembaga keuangan syariah atau kebijakan pemerintah. Sehingga, penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel-variabel tambahan seperti dukungan eksternal, pelatihan akuntansi syariah, atau regulasi pemerintah yang berkaitan dengan UMKM syariah.

Referensi

- Aisyah, S. (2023). Influencing Factors on the Quality of Financial Statements in Micro , Small , and Medium Enterprises : Accounting Understanding and Work Experience. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 545–554.
- Anto, L. O., & Yusran, I. N. (2023). Determinants of the Quality of Financial Reports. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3), 1–40. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1331>
- Astriwati, A., Arifin, A., Tambunan, R., & Nur, M. (2024). Analysis of Factors that Affect the Understanding of MSME Players in Preparing Financial Reports. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(2), 329–336. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i2.2461>

- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Babbie, E. R. (2020). *he practice of social research*. (Cengage Au, Ed.).
- BPS Kota Ternate. (2023). *Kota Ternate dalam Angka 2023*. (BPS Kota T).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.
- Dhevindy Damayanti, Lasmini, L., & Septiawati, R. (2023). THE INFLUENCE OF OWNERS' PERCEPTIONS ON THE PURPOSE OF FINANCIAL REPORTS AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS (Study of MSMEs in North Cikarang District). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 15(2), 132–146. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v15i2.5528>
- Hamzah, M. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 217–250.
- Nugroho, M, A, S., Hidayah, M, N. (2023). Factors That Affect the Quality Of Financial Reports. *JURNAL SYNTAX IDEA*, 5(2), 204–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>
- Pobrić, A. (2022). Determinants Of The Quality Of Internal Control Over The Financial Reporting System. *EMC REVIEW-ECONOMY AND MARKET COMMUNICATION REVIEW*, 24(2), 462-475.
- Prakoso, T., Rina Apriliani, Pandu Adi Cakranegara, Alfiana, & Ratnawita. (2024). Analysis Of Determinant Factors Quality Of Financial Reporting Of Regional Financial Management Work Units In Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1109–1114. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2271>
- Rabindran, R., & Madanagopal, D. (2020). Piaget's theory and stages of cognitive development-An overview. *Scholars Journal of Applied Medical Sciences*, 8(9), 2152–2157.
- Ridwan, M., Hajar, H., Harwis, H., & Torano, A. H. M. (2024). Mengelola keuangan pribadi dan keluarga sebagai sarana dalam menentukan kelayakan berzakat (edukasi keuangan dan zakat di Masyarakat Sulamadaha). *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 253. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.1998>
- Ridwan, M., Hajar, H., & Junaidi, M. (2023). Penggunaan Aplikasi Keuangan Sap Logon Dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis Perusahaan Listrik Negara Di Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.36549/ijis.v8i2.281>
- Rochman, A. (2021). How does the government reduce unemployment? Legal Policy Analysis of the Government's Role in Strengthening SMEs in Indonesia. *Unnes Law Journal*, 7(2), 319–332.

- Sudirman, M. S. (2022). IMPACT OF SAIBA USERS, ACCOUNTING TRAINER, ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE ADOPTIONS OF ACCRUAL BASED. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(2), 386–398.
- Tullah, R. H., & Farhan, R. (2023). Factors Affecting the Quality of Financial Reports : A Systematic Literature Review. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 4(1), 49–58.
- Zulfikar, R., & Astuti, K. D. (2023). Determinant factors of the quality of financial reports for micro, small and medium enterprises in Serang City and their implications for financial performance. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 16(1), 115-126.